



Abstract

The purpose of this study was to determine the role of transformational leadership and psychological capital in forming work worker engagement. The subject of this study were one hundred and four employees of PT. Nasmoco Janti, Yogyakarta. There were three questionnaires used to collect data, transformational leadership questionnaire, psychological capital questionnaire and work engagement questionnaire. Prerequisite tests were conducted prior to hypothesis testing that consists of data normality, linearity and multicollinierity tests. Multiple regression analysis used to analyze data. The research proves that only psychological capital significantly predicting work engagement.

Keyword : work engagement, transformational leadership, psychological capital

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat peran kepemimpinan transformasional dan modal psikologis yang berperan secara bersama-sama dalam membentuk *work engagement* karyawan. Subyek yang digunakan pada penelitian ini adalah 104 karyawan PT. Nasmoco Janti Yogyakarta. Terdapat tiga kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data, kuisisioner kepemimpinan transformasional, kuisisioner modal psikologis dan kuisisioner *work engagement*. Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan multimolinieritas. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya modal psikologis berperan secara signifikan terhadap *work engagement*.

Kata Kunci : *work engagement*, kepemimpinan transformasional, modal psikologis